

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran informan secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif memiliki kegiatan yang terencana untuk menafsirkan informan dengan cara menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan.³³

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan dilapangan. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.³⁴

B. Lokasi Penelitian

Jl. Cemara ujung, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

³³ Muhammad Rizal Pahleviannur, Dkk, "Metode Penelitian Kualitatif," 2022 (Pradina Pustaka, N.D.), Hal 10.

³⁴ Zuhri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar Syakur Media Press, n.d.).

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah , Wakil Humas, guru dan siswa.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Inovasi Strategi Manajemen Pemasaran dalam meningkatkan minat peserta didik untuk masuk ke SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah hasil wawancara dengan para informan yang disampaikan oleh pihak yang bertanggung jawab di SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.³⁵ Sumber data sekunder didapatkan dari pihak-pihak SMK Muhammadiyah 5 Al-Furqan Banjarmasin

E. Teknik Pengumpulan Data

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 8

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk keperluan memperoleh data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Berikut adalah uraian mengenai masing-masing teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Teknik Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Dalam pengamatan tersebut peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut dapat dilakukan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.³⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi antara dua orang dimana pertanyaan dan jawaban digunakan untuk bertukar ide dan informasi serta mengatur suasana untuk topik tertentu.³⁷ Tujuan wawancara ini adalah mengumpulkan data melalui tanya jawab lisan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dan responden untuk mengkaji data dasar dan pendukung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian masa lalu, agenda, notulen rapat, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan prasasti.³⁸

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk menilai kebenaran informasi, yang menjadi petunjuk penting dalam menemukan data di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengumpul informasi, berperan sebagai *observer*, *interviewer*, dan *dokumenter* di lapangan.³⁹ Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam

³⁶ Marinu Waruru, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi," Jurnal Pendidikan Tambusai, 2023, 7 (n.d.).

³⁷ Zuhri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar Syakur Media Press, 2021).145

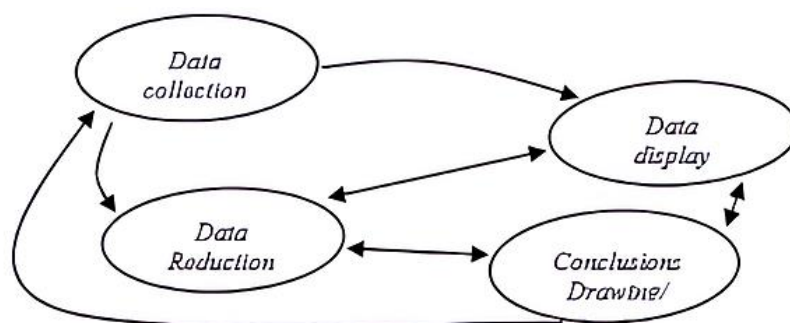
³⁸ Zuhri Abdussamad, 149.

³⁹ Hasan et al., "Metode Penelitian Kualitatif" (2016).

penelitian ini, peneliti menyusun pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian yang melibatkan penyusunan dan penelusuran sistematis dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis data berdasarkan pendekatan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga komponen ini merupakan bagian integral dari analisis data kualitatif, karena hubungan dan keterkaitan antara ketiganya harus terus dievaluasi untuk menentukan arah dan substansi kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian. Pola analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dapat dilihat dalam grafik berikut.



Penjelasan dari gambar di atas mengenai analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kumpulan informasi yang memberikan peneliti kemampuan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data merupakan penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang

⁴⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang ditemukan dalam reduksi data, dan disampaikan menggunakan bahasa yang logis dan sistematis oleh peneliti, sehingga lebih mudah dipahami.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan dari berbagai informasi yang mendukung data penelitian yang telah diperoleh dan dicatat selama proses penelitian di lapangan. Proses reduksi data merupakan langkah penting dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memusatkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, memperjelas, serta menyesuaikan fokus dengan mengeliminasi hal-hal yang kurang relevan dan menyederhanakan informasi yang tidak esensial. Hal ini memungkinkan narasi hasil penelitian dapat dipahami dengan lebih baik dan membantu dalam pembuatan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bertujuan untuk menemukan makna dari data yang diperoleh, serta menyusunnya dari bentuk yang kompleks menjadi lebih sederhana. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat lebih mudah memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan pemahaman yang telah diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari serangkaian langkah yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan diambil dari hasil analisis data dan data yang telah diverifikasi berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dari lokasi penelitian.

H. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik penting untuk memeriksa keabsahan data, yang sering diinterpretasikan sebagai uji validitas dan reliabilitas. Hal ini menyangkut ketepatan atau

kesesuaian antara data yang ditemukan dalam objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik penting dalam penelitian yang umum digunakan untuk memeriksa ketepatan dan kesesuaian data. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat memverifikasi temuan dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori lainnya.⁴¹ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Konsistensi dalam jawaban dari semua sumber data menjadi indikator penting dalam proses ini, dimana konsistensi tersebut diharapkan dari semua jawaban yang diperoleh oleh peneliti. Setelah itu, data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti untuk mencapai kesimpulan. Kemudian, untuk memastikan keakuratan dan validitasnya, kesimpulan tersebut diverifikasi oleh sumber-sumber data yang bersangkutan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dengan cara menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak lainnya, untuk memastikan kebenaran data mana yang harus diambil.

⁴¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).